

## **Privasi dan Anda**

Peserta akan memahami jenis informasi apa yang mungkin lebih baik disimpan “rahasia,” cara menyesuaikan pengaturan privasi di media sosial, dan cara menjelaskan proses pembuatan keputusan mereka atas pengaturannya (mis., mengapa konten tertentu diatur ke pengaturan "hanya teman" atau "publik").

## **Materi**

Handout Game Tebak-Tebakan

# Game Tebak-Tebakan

## Bagian 1

### Interaksi Kelas

Bagikan Handout Game Tebak-Tebakan dan mintalah setiap peserta untuk mengisinya. Mintalah peserta untuk memilih empat informasi yang akan dibagikan dan beri tahu mereka bahwa kamu akan membagikan informasi yang mereka tulis kepada seluruh grup. Instruksikan kepada mereka untuk menyimpan lembar kedua.

Beri waktu 10 menit kepada peserta untuk menyelesaikan handout ini. Setelah itu, kumpulkan handout.

### Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang saya akan membacakan beberapa informasi pada setiap handout. Gunakan bagian Tebakan untuk menuliskan tebakannya tentang peserta mana yang mengisi setiap handout.

### Interaksi Kelas

Setelah membahas handout, ajak grup untuk berdiskusi.

### Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apakah ada informasi yang tidak kamu bagikan dengan orang lain? Informasi faktual yang mana? Kenapa?

Apakah semua orang membuat pilihan yang sama mengenai informasi yang hendak dibagikan? Apa alasannya?

Tergantung kepada siapa kamu berbagi, apa alasan kamu membagikan lebih banyak atau lebih sedikit tentang jenis informasi semacam ini? Kapan kamu membagikannya?

Seberapa mudah untuk menghubungkan setiap informasi dengan orang yang menulis/mengatakannya?

Apakah ada contoh di mana tanggapan yang diberikan mungkin secara tidak sengaja menyampaikan sesuatu di luar tanggapan yang sebenarnya (mis., seseorang mungkin telah mengungkapkan makanan favoritnya, yang mungkin telah memberikan beberapa indikasi mengenai budaya yang identik dengan orang ini?)

Menurut kamu, asumsi apa yang mungkin dibuat orang-orang jika kamu membagikan informasi yang kamu tuliskan sebagai bagian dari Game Tebak-

Tebakan dengan dunia yang lebih luas?

## **Bagian 2**

### **Beri Tahu Siswa Anda**

Privasi adalah kemampuan untuk mengontrol hal-hal mengenai diri kamu yang bisa diketahui oleh orang lain. Kamu bisa melakukan ini dengan menceritakan hal-hal tertentu tentang diri kamu sendiri (seperti memberi tahu orang lain tentang alamat atau aktivitas hiburan kamu) atau melakukan hal-hal di sekitar orang-orang (seperti mengunjungi suatu toko bersama-sama dengan teman kamu dan memilih barang yang paling kamu inginkan). Privasi merupakan hal yang penting, baik ketika kamu berada di suatu ruangan bersama-sama dengan orang lain maupun saat kamu berbicara dengan mereka secara online.

Privasi didasarkan pada keputusan pribadi kamu sendiri. Makna privasi bagi kamu dan keluarga kamu bisa jadi berbeda dengan makna privasi bagi orang lain di grup ini dan keluarganya. Jika kita memiliki wawasan lebih mengenai hal-hal yang kita anggap sebagai sesuatu yang bersifat pribadi, dan cara perilaku online membentuk privasi kita, kita akan bisa membuat keputusan yang lebih baik perihal jenis privasi yang kita inginkan.

Privasi juga berubah, tergantung jenis informasi yang dibagikan dan dengan siapa informasi itu dibagikan.

### **Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda**

Misalnya, apakah kamu akan membagikan alamat rumahmu dengan orang-orang berikut:

1. Orang tua/pengasuh kamu atau orang dewasa lainnya yang penting dalam keluarga kamu?
2. Teman kamu?
3. Guru kamu?
4. Orang asing/orang yang tidak begitu kamu kenal?
5. Teman dari teman?
6. Organisasi atau perusahaan?

## **Ringkasan**

## **Beri Tahu Siswa Anda**

Saat kamu membagikan informasi secara online, penting untuk dipertimbangkan siapa yang bisa melihat informasi itu dan baik kamu atau orang yang informasinya dibagikan merasa nyaman untuk membagikan informasi itu dengan audiens tertentu.

Beberapa informasi bisa berarti hal-hal yang buruk di masa mendatang jika dibagikan dengan orang yang salah. Jika orang asing/orang yang tidak begitu kamu kenal mengetahui dengan tepat tempat tinggal kamu, maka mereka bisa datang ke rumah kamu, yang mungkin tidak aman. Meskipun ini memiliki kemungkinan besar atau kecil di bagian dunia yang lain, risiko (dan potensi bahaya) bisa melebihi kemungkinan rendah bahwa hal ini bisa benar-benar terjadi. Untuk mengenali pilihan privasi yang akan menjaga kamu tetap aman, kamu harus memahami apa saja efek ketika membagikan informasi.

# Miskomunikasi

## Diskusi

### Beri Tahu Siswa Anda

Mari kita membahas tentang apa yang kita katakan dalam pesan teks, bagaimana kita mengatakannya, dan bagaimana pesan ini bisa berbeda dengan berkomunikasi secara langsung.

### Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apa bedanya mengatakan sesuatu melalui pesan teks dengan mengatakannya secara langsung?

1. Jika kamu tidak bisa melihat tanggapan seseorang, kamu mungkin tidak tahu apa yang dia rasakan tentang apa yang kamu katakan. Kamu mungkin menyakiti perasaan seseorang tanpa menyadarinya.

### Beri Tahu Siswa Anda

Saat berbicara dengan orang secara langsung, kamu bisa mengamati tanggapannya saat kamu berbicara dengannya, termasuk bahasa tubuh dan nada suara. Beberapa konteks itu hilang saat berkomunikasi secara online.

Namun secara online, kamu bisa memperoleh jenis informasi kontekstual lain yang bisa membantu dalam berkomunikasi (mis., platform mungkin memiliki norma tertentu yang memberi kamu pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana informasi diinterpretasikan).

### Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Jika kamu tidak memiliki petunjuk kontekstual tertentu (mis., bahasa tubuh, nada suara), bagaimana hal ini bisa menyebabkan teks atau pesan online lainnya disalahpahami oleh penerima (mis., sebuah lelucon bisa disalahartikan dan menyakiti perasaan seseorang)?

Jika maksud kamu disalahpahami dalam percakapan langsung, apa yang bisa kamu lakukan untuk menjelaskan kesalahpahaman tersebut (mis., kamu bisa meminta maaf atau menjelaskan apa yang kamu coba katakan)? Bagaimana hal ini bisa berbeda (lebih sulit atau lebih mudah) dengan pesan teks?

# Siapa Audiens Kamu?

## Bagian 1

### Beri Tahu Siswa Anda

Meskipun kita pasti akan meninggalkan jejak data dari aktivitas online, ada beberapa cara kita bisa mengontrol privasi kita dan mengelola reputasi online kita. Dalam konteks media sosial, ada pengaturan yang disertakan dalam platform yang memudahkan kita untuk memilih siapa yang bisa melihat apa yang kita posting. Meskipun menyesuaikan pengaturan ini tidak membatasi analisis, termasuk analisis metadata, dari, misalnya, grup pihak ketiga (mis., pengiklan, peneliti, atau perusahaan) serta platform itu sendiri, hal ini sering kali bisa membatasi apa yang bisa dilihat pengguna media sosial lain atau informasi apa yang bisa diakses perusahaan atau pengiklan.

Bagi yang ingin tahu, metadata pada dasarnya adalah data tentang data. Metadata bisa mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal seperti waktu kamu login ke platform media sosial, lokasi kamu saat login, dan informasi tentang koneksi online kamu.

Pengaturan privasi mungkin terlihat berbeda di setiap platform media sosial, tetapi pengaturan ini membantu kita menentukan pemirsa kita. Misalnya, dengan pengaturan, postingan kita bisa dijadikan sepenuhnya publik, hanya bisa dilihat oleh teman dari teman, dibatasi hanya teman seseorang, dan terkadang, hanya bisa dilihat oleh teman terpilih tertentu. Jenis fungsionalitas lain yang bisa dipengaruhi oleh pengaturan ini mencakup data lokasi dan izin berbagi. Cookie, iklan bertarget, dan penyelesaian pencarian semuanya bisa dinonaktifkan di sebagian besar layanan melalui beberapa perubahan dalam opsi/pengaturan pada setiap layanan. Ada juga ekstensi browser web dan layanan digital lainnya yang tersedia yang bisa memperkuat perlindungan privasi kamu saat menelusuri antar situs web (mis., ekstensi Privacy Badger “Do Not Track” dari Electronic Frontier Foundation).

## Bagian 2

### Interaksi Kelas

Bagi peserta menjadi pasangan-pasangan.

### Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Luangkan waktu untuk memikirkan tentang semua platform media sosial yang kamu miliki akunnya.

Apakah kamu mengetahui pengaturan privasi pada setiap platform media sosial tersebut?

## **Aktivitas Grup**

### **Beri Tahu Siswa Anda**

Mari kita mempelajari tentang kemampuan yang diberikan pengaturan ini dan mengetahui pengaturan mana yang paling sesuai, dalam situasi apa, dan pada platform apa.

Secara individu, buka platform media sosial yang kamu gunakan dan lihatlah pengaturan privasimu. Biasanya, pengaturan privasi bisa ditemukan di bawah pengaturan akun kamu, dan beberapa platform bahkan menyertakan fungsi khusus untuk memeriksa privasi kamu.

Setelah meneliti pengaturan privasi kamu, diskusikan dengan partner kamu tentang pengaturan tersebut. Mengapa kalian masing-masing memiliki pengaturan privasi seperti itu? Apakah terkadang pengaturan privasi bersifat kontekstual (mis., pengaturan tertentu tepat dalam suatu kasus tetapi tidak diperlukan dalam kasus lain)? Apakah kamu pernah mengubah pengaturanmu? Seberapa sering kamu mengubahnya dan mengapa?

Pastikan kamu melihat pengaturan privasi yang berkaitan dengan membagikan informasi dengan orang lain di platform tersebut, serta pengaturan yang mengindikasikan berapa banyak data yang bisa diterima platform itu sendiri dan pihak ketiga yang terkait (seperti pengiklan). Semua itu adalah aspek penting dalam mengontrol privasi digital kamu, untuk orang asing/orang yang tidak begitu kamu kenal, teman, keluarga, dan perusahaan.

### **Interaksi Kelas**

Beri waktu 5 menit kepada peserta untuk berdiskusi dalam pasangan yang sama, lalu ajak seluruh grup untuk berdiskusi menggunakan pertanyaan berikut.

## **Diskusi**

### **Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda**

Apakah seluruh akun kamu diatur publik, pribadi, atau yang lain? Bagaimana kamu memutuskan pengaturan ini?

Apakah pengaturan privasi kamu saat ini sesuai dengan yang kamu inginkan?

Kapan waktu yang sesuai untuk berbagai secara publik, dan kapan pengaturan pribadi lebih dipilih?

Apakah kamu merasa nyaman dalam membagikan informasi kamu dengan platform media sosial yang kamu gunakan atau perusahaan yang beriklan di platform

tersebut? Apa alasannya?

Apakah percakapan ini membuat kamu berpikir secara berbeda tentang pengaturan privasi kamu? Apa alasannya?

# Tugas

## Tugas

### Tugas

Setelah membicarakan tentang privasi, apa yang bisa disaring orang-orang berdasarkan konten yang kami bagikan, bagaimana pesan bisa dipahami secara berbeda oleh orang yang berbeda, dan mengapa pengaturan mungkin membantu sebagai fitur untuk memutuskan apa yang idealnya ingin kamu bagikan dengan audiens tertentu, mari terapkan apa yang baru saja kamu pelajari.

Selama 30 menit ke depan, secara individu, lihatlah tiga skenario berikut dan tulis tanggapan paragraf singkat untuk setiap skenario ini:

1. Sinead berusia tiga belas tahun, dan dia baru saja mendalami dunia menyanyi. Dia merasa bahwa dia masih belum bagus dalam bernyanyi, tetapi dia ingin membagikan minat barunya dengan temannya dan mendapatkan masukan dari mereka. Dia mempertimbangkan untuk menambahkan beberapa video dirinya yang menyanyikan beberapa lagu favoritnya di platform media sosial. Jenis platform apa yang kamu rekomendasikan? Menurut kamu, apa yang akan menjadi pengaturan privasi ideal untuk platform tersebut? Harap jelaskan alasannya.
2. Reza berusia enam belas tahun, dan dia berminat dalam memasak serta membuat resep baru. Dia telah membuat beberapa hidangan ayam yang sangat dia sukai, dan dia ingin membagikan resep tersebut dengan temannya dan orang lain yang tertarik dalam memasak. Jenis platform apa yang kamu rekomendasikan? Menurut kamu, apa yang akan menjadi pengaturan privasi ideal untuk platform tersebut? Harap jelaskan alasannya.
3. Ulwazi berusia delapan belas tahun, dan dia ingin mulai mencari kerja bulan depan. Dia paham bahwa perusahaan akan melihat sebuah resume, tetapi dia tidak yakin tentang cara membuat resume yang efektif. Dia tertarik untuk bekerja dalam sektor IT, tetapi dia tidak tahu apakah ada pekerjaan yang tersedia untuk dirinya dan apakah dia cukup memenuhi syarat untuk posisi ini. Dia ingin mendapatkan saran atau rekomendasi dari orang lain yang memiliki minat serupa, tetapi tidak ada seorang pun dalam jaringannya saat ini yang bekerja dalam sektor IT. Jenis platform apa yang kamu rekomendasikan untuk Ulwazi? Menurut kamu, apa yang akan menjadi pengaturan privasi ideal untuk platform tersebut? Harap jelaskan alasannya.

Jika memungkinkan, saat kamu berkumpul kembali sebagai grup, bagi peserta ke dalam pasangan yang sama, dan biarkan setiap pasangan membagikan refleksi tugas mereka.